

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran umum lokasi penelitian

SD Negeri 3 Bebandem terletak di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Bali. Di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SD Negeri 3 Bebandem didirikan pada 15 April 1974, berdasarkan Surat Keputusan Pendirian No. 35/pb/14/74 yang dikeluarkan oleh Gubernur KDH TK I Baki pada 25 Mei 1972. Delapan guru yang berkualitas di bidangnya masing-masing mengawasi 105 siswa yang terdaftar dalam kegiatan pembelajaran di SD Negeri 3 Bebandem. Siswa-siswa ini terdiri dari 18 di kelas I, 15 di kelas II, 23 di kelas III, 13 di kelas IV, 17 di kelas V, dan 16 di kelas VI. Kepala SD Negeri 3 Bebandem saat ini adalah I Wayan Danu, S.Pd.,SD.

Sekolah ini sudah telah terakreditasi A yang dimana merupakan rumah bagi generasi muda di bebandem. SD Negeri 3 Bebandem beroperasi dengan waktu penyelenggaraan pagi selama 6 hari, menjangkau seluruh siswa dengan semangat belajar yang tinggi, dengan dukungan penuh dari Pemerintah Daerah. Sekolah ini terus berinovasi dalam metode pembelajaran, mengedepankan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif untuk menebarkan ilmu agar siswa menjadi individu yang berkarakter tinggi, berpikiran terbuka, dan siap menghadapi tantangan baru, institusi ini terus menginovasi strategi pengajarannya.

2. Keterampilan cara cuci tangan pakai sabun

- a. Nilai keterampilan mencuci tangan dengan sabun sebelum edukasi dengan media *booklet* mendapat rata-rata nilai 12,00 (Terlampir pada lampiran 4)
- b. Nilai keterampilan cuci tangan pakai sabun sesudah pemanfaatan media edukasi *booklet* mendapat rata-rata nilai 14,33. (Terlampir pada lampiran 5)

3. Analisis hasil uji keterampilan cara cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah pemanfaatan media edukasi *booklet*

- a. Analisis berdasarkan hasil uji normalitas

Adapun analisis keterampilan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah edukasi dengan media *booklet* seperti yang dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3

Uji Normalitas Keterampilan Cara Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Media *Booklet*

	Statistic	df	Sig.
Nilai Keterampilan Sesudah	0,952	33	0,150
Nilai Keterampilan Sebelum	0,938	33	0,059

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa Sig. 0,150 nilai keterampilan sesudah diberikan pemanfaatan media edukasi *booklet* dan Sig. 0,059 nilai keterampilan sebelum diberikan media edukasi *booklet* yang dimana

diketahui bahwa data berdistribusi normal karena $\text{Sig.} > 0,05$ sehingga dapat dilanjutkan dengan uji *paried t-test*.

b. Analisis berdasarkan uji *paried t-test*

Adapun analisis keterampilan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah pemanfaatan media edukasi *booklet* seperti pada tabel 4.

Tabel 4
Uji Sampel Berpasangan KeterampilanCuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Media *Booklet*

Nilai keterampilan sesudah dan nilai keterampilan sebelum	Mean	df	Sig (2-tailed)
	-2.333	33	<.001

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa Sig. (2-tailed) <.001 yang menunjukkan adanya perbedaan antara nilai keterampilan sebelum dan sesudah diberikan *booklet* cuci tangan pakai sabun. Selain itu, adanya peningkatan sebesar 12%.(Terlampir pada lampiran 5)

B. Pembahasan

1. Keterampilan Cara Cuci Tangan Pakai Sabun

a. Sebelum edukasi dengan media *booklet* cara cuci tangan pakai sabun

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebelum edukasi dengan media *booklet* cuci tangan pakai sabun keterampilan siswa kelas V dan VI SD Negeri 3 Bebandem dengan nilai rata-rata 12,00.

Siswa belum menerapkan enam langkah cuci tangan pakai sabun yang Dimana ini sangat penting untuk menjaga kesehatan. Sebelum edukasi menggunakan media *booklet*, factor usia, lingkungan, dan media edukasi berperan besar dalam keterampilan cuci tangan yang benar. Faktor usia mempengaruhi kemampuan kognitif dan fisik anak dalam memahami instruksi untuk melakukan tindakan cuci tangan pakai sabun, ini dikarenakan kemampuan cara berfikir seseorang dapat berkembang seiring berjalannya usia (Suseno et al., 2021). Lingkungan mencakup semua hal yang ada di sekitar individu, baik itu aspek fisik, biologis, maupun sosial. Jika lingkungan seseorang mendukung maka keterampilan yang diperoleh juga meningkat, seperti kebiasaan di sekolah juga berkontribusi pada keterampilan cuci tangan untuk mendukung praktik kebersihan, anak-anak cenderung lebih terampil dalam cuci tangan. Media edukasi seperti *booklet* dapat meningkatkan keterampilan cuci tangan siswa dikarenakan *booklet* yang menarik dan dapat membantu anak memahami langkah-langkah cuci tangan pakai sabun secara efektif yang disediakan oleh kemajuan teknologi sebagai pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan sebagai keperluan pembelajaran dalam bentyk media cetak.

b. Sesudah edukasi dengan media *booklet* cara cuci tangan pakai sabun

Berdasarkan hasil penelitian, setelah edukasi menggunakan media *booklet* tentang cara cuci tangan pakai sabun, keterampilan siswa kelas V dan VI di SD Negeri 3 Bebandem menunjukkan nilai rata-rata 14,33. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan disebabkan oleh factor media edukasi yang digunakan.

Faktor usia berperan penting dalam pemahaman dan penerapan keterampilan cuci tangan pakai sabun, anak-anak yang lebih tua cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kebersihan, sedangkan anak yang lebih muda mungkin memerlukan pendekatan yang lebih sederhana dan menarik. Lingkungan juga mempengaruhi, di mana siswa yang belajar di lingkungan yang mendukung praktik kebersihan cenderung lebih baik dalam menerapkan keterampilan yang diajarkan.

Media edukasi, seperti booklet, memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami, serta dapat diakses kapan saja. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengulang informasi yang telah dipelajari. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menerapkan keterampilan cuci tangan pakai sabun dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi tentang cuci tangan pakai sabun sangat penting, terutama bagi siswa, dengan penggunaan media booklet sebagai alat edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan cuci tangan pakai sabun. Penelitian menunjukkan bahwa sesudah mendapatkan edukasi melalui booklet, siswa mengalami perbedaan signifikan dalam keterampilan mencuci tangan, dapat dilihat dari nilai rata-rata.

Dan menurut penelitian (Herni Johan, 2018) menunjukkan bahwa edukasi dengan media *booklet* dapat meningkatkan keterampilan anak dalam cuci tangan menggunakan sabun dengan cara yang tepat sangat penting. Penelitian yang dilakukan oleh Wati & Yuniar (2017) juga mendukung hal ini, menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi berupa *booklet* dapat menaikkan keterampilan anak dalam cuci tangan pakai sabun secara benar. Media edukasi berupa *booklet* memiliki berperan penting yang signifikan dalam promosi kesehatan. Dengan adanya *booklet* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pembaca untuk memahami informasi dengan lebih baik karena *booklet* ini dirancang dengan format cetak kecil, dan berwarna penuh, gambar menarik sesuai dengan siswa sekolah dasar sehingga sangat membantu (Ulfah, 2023)

Secara keseluruhan, kombinasi antara usia, lingkungan, dan media edukasi berkontribusi pada perbedaan signifikan dalam keterampilan cuci tangan pakai sabun di kalangan siswa sekolah dasar. Edukasi yang efektif harus mempertimbangkan faktor-faktor ini untuk mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan kesehatan anak-anak.

2. Analisis Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa Sebelum dan Sesudah Edukasi Dengan Media *Booklet*

Sig. (2-tailed) < 0,01 diketahui bahwa terdapat perbedaan antara nilai keterampilan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi menggunakan media *booklet* tentang cuci tangan pakai sabun. Perbedaan ini muncul disebabkan oleh edukasi yang diberikan melalui media *booklet* tersebut. Siswa telah diajarkan enam langkah dalam mencuci tangan pakai sabun dengan benar dan dengan

melakukan secara langsung agar siswa memahami langkah - langkah yang tepat dalam mencuci tangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari, serta dengan informasi tambahan, dapat meningkatkan keterampilan mereka.

Edukasi *booklet* yang digunakan dalam keterampilan cuci tangan ini dirancang untuk tidak hanya memberikan informasi tetapi juga memotivasi keterampilan cuci tangan melalui visualisasi yang kuat dan dengan penyajian yang menarik siswa. Dengan menampilkan animasi dan demonstrasi langsung yang menggambarkan konsekuensi dari cuci tangan pakai sabun, media *booklet* ini berhasil mendorong perbedaan keterampilan siswa sebelum dan sesudah edukasi dengan media *booklet* dalam melakukan enam langkah cuci tangan pakai sabun.

Setelah edukasi dengan media booklet, terjadi perubahan keterampilan yang signifikan pada siswa. Banyak siswa yang sebelumnya menganggap remeh cuci tangan pakai sabun, mulai menunjukkan kesadaran akan pentingnya kebiasaan dalam menjaga kebersihan tangan. Perbedaan keterampilan ini dapat dilihat adanya perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah edukasi dengan media booklet cuci tangan pakai sabun, baik sebelum makan, setelah menggunakan toilet, maupun setelah beraktivitas di luar rumah (Nuroini et al.,2023). Siswa juga mulai lebih memperhatikan langkah - langkah cuci tangan pakai sabun yang benar, memastikan bahwa setiap bagian tangan, termasuk punggung tangan, sela - sela jari, dibersihkan dengan baik (Dewi Puspa Hardianti & Fenti Yulianti, 2021).